

Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan *Self Control* Terhadap Perilaku Menabung

Utari Melvianda ¹, Elvi Rahmi ²

Departemen Pendidikan Ekonomi¹, Fakultas Ekonomi², Universitas Negeri Padang³
e-mail: utarimelvianda3@gmail.com¹, elvirahmi.feunp@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 28 Oktober 2023

Accepted 16 Desember 2023

Published 17 Desember 2023

Keywords: Saving Behavior, Parental Guidance, Self Control

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.15409>

ABSTRACT

This study aims to: (1) The influence of parental guidance and self-control on the saving behavior of students at the Faculty of Economics, Padang State University. (2) The Influence of Parental Guidance on the Saving Behavior of Students at the Faculty of Economics, Padang State University. (3) The Influence of Self Control on the Saving Behavior of Students at the Faculty of Economics, Padang State University. This type of research is associative descriptive research. The population in this study were students from the Faculty of Economics, Padang State University. The sample used was 98 students using probability sampling. The sampling technique used is simple random sampling. The type of data in this research is primary data. The data collection technique used is a questionnaire, the data that has been collected is analyzed using descriptive analysis. This research uses Multiple Regression analysis. The results of this research show that parental guidance and self-control have a significant effect on the saving behavior of students at the Faculty of Economics, Padang State University.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi menjadikan perekonomian saat ini berakibat pada perubahan pola perilaku ekonomi masyarakat terutama mahasiswa. Pengaruh globalisasi menggeserkan perilaku ekonomi dalam keluarga dan memberikan nilai-nilai baru yang bersifat positif maupun negatif. Perilaku tersebut berdampak pada keluarga yang menjadi sumber untuk mahasiswa dalam memperoleh uang saku untuk memenuhi kebutuhannya (Novitasari & Ayuningtyas,

2021). Pengelolaan keuangan merupakan kewajiban setiap individu terhadap keuangannya karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Salah satu langkah yang dilakukan dalam mengelola keuangan adalah dengan meningkatkan kebiasaan perilaku menabung.

Kendala mahasiswa adalah disebabkan karena kemampuan ekonomi yang rendah sehingga tidak mampu untuk menabung. Hal tersebut karena pada umumnya mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap setiap bulan dan motivasi dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat pendek. Kondisi-kondisi seperti inilah yang menjadikan pola pikir mahasiswa akan menjadi berpikir dua kali untuk menerapkan hidup menabung karena adanya kebutuhan ekonomi yang kompleks.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

No	Pertanyaan	RESPON	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyisihkan uang saku setiap bulannya untuk ditabung	76,7%	23,3%
2.	Saya membiasakan menabung untuk kebutuhan yang mendadak	66,7%	33,3%
3.	Saya membuat perencanaan belanja	40%	60%
4.	Saya cenderung memilih pembelian barang yang penting di dahulukan bukan karena keinginan	96,7%	3,3%
5.	Saya menerapkan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari	46,7%	53,3%
JUMLAH		65,36%	34,64%

Sumber : Data Diolah 2023

Hasil observasi yang didapatkan pada tabel 1 bahwa presentase perilaku menabung kurang bagus, dimana 60% mahasiswa tidak membuat perencanaan belanja. Kemudian 53,3% mahasiswa tidak menerapkan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan sehari – hari . Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya keinginan mahasiswa untuk memiliki perilaku menabung yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa harus mampu mengontrol diri, mengelola keuangan dengan baik serta adanya bimbingan atau dorongan dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yaitu orang tua.

Mahasiswa yang memiliki perilaku menabung yang kurang bagus juga disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu masalah keuangan. Dimana mahasiswa yang masih mengandalkan uang saku dari orang tua, dikarenakan mahasiswa yang belum memiliki pendapatan dimana sebagian besar mahasiswa setiap bulannya untuk menopang kehidupannya berasal dari orangtua, cadangan dana juga terbatas untuk setiap bulannya (Marwati, 2018). Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang kurang bijak dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan. Seperti halnya diketahui bahwa mahasiswa memiliki kegiatan konsumtif yang tinggi dan berperilaku boros sehingga kurangnya minat menabung mahasiswa.

Menurut (Sirine & Utami, 2016) perilaku menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya literasi keuangan, sosialisasi orang tua, teman sebaya serta kontrol diri. Kemudian menurut (THUNG et al., 2012) faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa yaitu literasi keuangan, sosialisasi orangtua, pengaruh dari rekan dan pengendalian diri. Raszad & Purwanto, 2021 juga menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya dan pengendalian diri. Dengan adanya pemikiran bahwa menabung dapat membantu mengatasi permasalahan yang tidak terduga dimasa depan maka seseorang akan memperoleh keputusan keuangan yang bijaksana serta adanya arahan dan pengetahuan sejak dini dari orang tua yang lebih berpengalaman.

Perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua. Bimbingan orang tua merupakan suatu terus-menerus dan teratur dalam memberikan bantuan kepada individu dalam mengatasi masalah agar mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami dirinya (*self understanding*), menerima dirinya (*self acceptance*), mengarahkan dirinya (*self direction*), dan mewujudkan (*self realization*) potensi dirinya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Hamdani, 2012:278) .

Selain bimbingan orang tua, perilaku menabung juga dipengaruhi oleh *self control*. Menurut (Zubaedi, 2011: 61) kontrol diri adalah pengendalian pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar. Pengendalian diri adalah tentang bagaimana orang mengendalikan emosi dan dorongan dari dalam. Karena biasanya orang dengan pengendalian diri rendah mudah terjerumus ke dalam hal-hal negatif, salah satu hal yang sering terjadi adalah perilaku konsumtif di kalangan pelajar. mengurangi atau meningkatkan perilaku, baik dalam hal mengontrol keputusan, tindakan, dan kognitif yang baik (Ardiana, 2016).

Maka pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bimbingan Orang Tua dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiono (2013:55) metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2015-2022 dengan total sebanyak 4.022 mahasiswa. Populasi menurut Arikunto (2010) adalah populasi merujuk pada seluruh subjek penelitian. Sampel digunakan sebanyak 98 mahasiswa dengan menggunakan probability sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:71) *Simple random sampling* adalah suatu metode dalam menggunakan sampel yang dilakukan secara acak. Setiap anggota populasi yang berpartisipasi dalam sampling memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner, data yang telah

terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji inferensial yang terlebih dahulu telah lulus uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji heteoskedasitas. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Bimbingan Orang Tua (X_1) dan *Self Control* (X_2), dan variabel terikat yaitu Perilaku Menabung (Y). Variabel penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar pengaruh Bimbingan Orang Tua dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penyajian data masing – masing variabel yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi yang mana masing – masing responden memberi penilaian sesuai keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini didasarkan pada isi kuesioner dari 98 orang responden. Hasil deskripsi frekuensi variabel penelitian disajikan pada dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	TCR	Keterangan
1.	Perilaku Menabung(Y)	4,05	81,02	Baik
2.	Bimbingan Orang Tua (X_1)	3,83	76,256	Baik
3.	<i>Self Control</i> (X_2)	4,16	83,15	Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2023

Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat capaian responden pada ketiga variabel berada pada tingkat TCR baik. Variabel Perilaku Menabung (Y) terdapat nilai rata – rata 4,05 dengan TCR 81,02% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah sangat baik, meskipun masih terdapat beberapa orang mahasiswa yang mempunyai perilaku menabung yang kurang baik. Kemudian untuk variabel bimbingan orang tua (X_1) terdapat nilai rata – rata 3,83 dengan TCR 76,25 dalam kategori baik. Selanjutnya, untuk variabel *self control* (x_2) dalam kategori baik dengan nilai rata – rata 4,16 dan TCR 83,15, ini artinya bahwa bimbingan orang tua dan self control dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.

Analisis Induktif

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melihat pengaruh Bimbingan Orang Tua dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka dari itu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam melakukan pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial maupun menyeluruh terhadap persamaan regresi. Berikut hasil data uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan hasil bahwa nilai signifikan diperoleh sebesar 0,079 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel didalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64414281
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0,79 ^c

Sumber : Data Diolah 2023

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Hasil uji heteroskedasitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	4.640	2.026		2.290	.024
Bimbingan Orang tua (X1)	-.026	.028	-.106	-.930	.355
Self Control (X2)	-.071	.042	-.194	-1.705	.091

Sumber : Data Diolah 2023

Hasil dari tabel dibawah ini diperoleh bahwa nilai signifikan atau sig variabel Bimbingan Orang Tua sebesar 0,355 dan variabel *Self Control* sebesar 0,091. Oleh karena nilai signifikan dari kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau persamaan regresi yang memenuhi asumsi heteroskedasitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari 2 variabel bebas, yaitu Bimbingan Orang Tua (X1) dan Self Control (X2) mempengaruhi Perilaku Menabung (Y). analisis dilakukan melalui regresi linier berganda dan hasil analisisnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficient				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.047	3.081		2.287	.024
	Bimbingan Orang Tua (X1)	.103	.043	.181	2.381	.019
	Self Control(X2)	.544	.064	.651	8.551	.000

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel diatas nilai koefisien tiap – tiap variabel tersebut dapat didistribusikan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7.047 + 0,103X_1 + 0,544X_2 + e$$

Interprestasi persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 7.047 yang berarti tanpa adanya variabel bebas yaitu variabel Bimbingan Orang Tua (X1), *Self Control* (X2), maka perilaku menabung mencapai 7.047.
2. Variabel Bimbingan Orang Tua (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,103 artinya jika variabel Bimbingan Orsng Tua meningkat satu satuan, maka Perilaku Menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,103 dengan variabel bebas lainnya tetap
3. Variabel *Self Control* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,544 artinya jika variabel *self control* meningkat satu satuan, maka perilaku menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,5 dengan anggapan variabel bebas lainnya.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1895.527	2	839.176	61.889	.000 ^b
	Residual	1256.677	95	13.559		
	Total	3152.204	97			

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas didapatkan hasil nilai hipotesis sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis dapat dikatakan

bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah layak dan model dapat digunakan untuk uji penelitian.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.047	3.081		2.287	.024
	Bimbingan Orang Tua (X1)	.103	.043	.181	2.381	.019
	Self Control(X2)	.544	.064	.651	8.551	.000

Sumber : Data Diolah 2023

Hipotesis 1

Hipotesis pertama yaitu Bimbingan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dari tabel diatas nilai signifikasinya kecil dari α yaitu $0,019 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian bahwa hipotesis pertama bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Hipotesis 2

Hipotesis Kedua yaitu *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dari tabel diatas nilai signifikasinya kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, bahwa hipotesis kedua *self Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.557	3.68230

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square 0,566. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterlibatan Bimbingan Orang Tus dan *Self Control* adalah sebesar 0,566. Hal ini juga dapat diartikan bahwa besar kontribusi Bimbingan Orang Tus dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebesar 55,7%. Sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung. Jadi, semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi perilaku menabung, namun hal ini secara statistik signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kebiasaan diskusi masalah – masalah manajemen keuangan antara orang tua dan mahasiswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang rata – rata nya menunjukkan sebesar 3,81 dengan TCR 76,24% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa bimbingan orang tua dapat mempengaruhi perilaku menabung. Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah mengajarkan mahasiswa berperilaku disiplin dalam menyisihkan uang yang dimiliki serta memberikan contoh yang baik dalam membuat perencanaan keuangan. Maka dari itu mahasiswa memiliki perilaku menabung yang baik, karena semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi perilaku menabung mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sina (2014) bahwa peran orangtua signifikan diperlukan sebagai model cara mengelola uang yang benar bagi anak.

Menurut Soekanto (2014) di dalam keadaan yang normal, lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya. Melalui lingkungan itulah anak mengalami proses bimbingan awal yang diterima dari orang tuanya. Menurut penelitian Widayati (2014) keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses bimbingan orang tua terhadap anak tentang masalah keuangan. Orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan dalam keluarga. Proses pendidikan yang meliputi mental, fisik dan intelektual di lingkungan keluarga dapat berlangsung terus hingga anak dewasa. Bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap pentingnya menabung, sehingga menjadi faktor pendukung perilaku dalam keputusan investasi dan konsumsi mereka.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Robin & Djanuarko (2021) yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Menabung Pada Masyarakat Kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku menabung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 dan nilai *Beta* sebesar 0,17, artinya kebiasaan menabung dipengaruhi oleh bimbingan orang tua tentang pentingnya budaya menabung yang ditanamkan pada anak – anaknya.

Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Self control*

memiliki koefisien positif terhadap perilaku menabung, ini berarti semakin baik self control mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku menabung yang dimiliki mahasiswa. Selain itu berdasarkan tingkat capaian responden nilai skor rata – rata dari variabel self control adalah 83,15% pada kategori baik. hal ini mengindikasikan bahwa self control mahasiswa sudah sangat baik dan dapat menunjang kegiatan menabung.

Hasil uji t terdapat pengaruh antara variabel self control terhadap perilaku menabung, hal ini dapat dilihat dari signifikasinya yaitu $0,000 < 0,05$ berarti self control memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik self control mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku menabung mahasiswa.

Self Control merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan seseorang. Menurut Golfried dan Merbaum (Ghufron & Rini, 2014) *Self Control* sebagai suatu kemampuan menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat, mereka mampu membuat pertimbangan dengan memilih antara yang penting dan tidak penting sebelum membuat keputusan. Seseorang perlu memiliki disiplin diri ketika berada dalam situasi dimana mereka harus menyimpan uang atau menghabiskan uang. Seseorang yang memiliki disiplin diri yang kuat akan memilih untuk menyimpan atau menabung uangnya karena ini adalah suatu hal yang menguntungkan atau bermanfaat.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Zulaika & Listiadi (2020) yang berjudul Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. Hasil yang didapat yaitu bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$, artinya kontrol diri menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Maka dari itu mereka yang memiliki kontrol diri yang baik perihal keuangannya mereka akan dapat meningkatkan perilaku menabung yang dimilikinya.

Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa bimbingan orang tua dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, hal ini berarti semakin tinggi bimbingan orang tua dan *self control* maka akan meningkatkan perilaku menabung yang dimiliki mahasiswa. Teknik analisis data melalui analisis regresi linier berganda pada ANOVA tabel uji F dimana hasil yang didapat untuk nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu bimbingan orang tua (x1) dan *self control* (x2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku menabung.

Selaras dengan penelitian Helmi Hashim dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung, karena bimbingan orang tua mempunyai dampak yang jelas terhadap perilaku menabung anak, maka dari itu bimbingan orang tua tidak dapat dihindari dalam membimbing dan mendorong anak untuk menabung. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulaika & Listiadi

(2020) kontrol diri juga termasuk kedalam variabel yang mempengaruhi secara signifikan perilaku menabung, dengan memiliki kontrol diri yang berbeda tiap individu merupakan hal yang wajar. Bagi mereka yang memiliki tingkat pengendalian diri yang baik maka semakin intens pula pengendalian terhadap sikap dan juga perilakunya.

Theory Planned Of Behaviour menyatakan adanya Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa dilandasi oleh *Theory Planned Of Behaviour*, karena terdapat 3 konsep dalam *Theory Planned Behaviour* (TPB), diantaranya : Pertama, sikap terhadap pelaku (*attitude towards the behavior*) yang mengacu pada tingkat dimana seseorang akan membentuk evaluasi positif atau negative terhadap perilaku. Kedua, norma subjektif (*subjective norm*) yang mengacu pada tekanan social yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Dan yang ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*) yang mengacu pada persepsi orang tentang kemampuan mereka dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang telah dijelaskan diatas yaitu bimbingan orang tua dan *self control* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan positif antara bimbingan orang tua dan *self control* terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil ini dibuktikan dengan nilai konstanta positif sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel dependen maka variabel independen juga akan meningkat . Maksudnya, semakin baik Bimbingan Orang Tua, *Self Control* maka akan menjadikan Perilaku Menabung yang baik. Sebaliknya semakin rendah Bimbingan Orang Tua, *Self Control* maka akan menjadikan Perilaku Menabung semakin buruk. Bimbingan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Bimbingan Orang Tua maka akan semakin baik pula perilaku menabung yang dimiliki mahasiswa. *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Self Control* maka akan semakin baik pula perilaku menabung yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

REFERENSI

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Amilia, S., Putri, T., Bulan, L., & Rizal, M. (2018). *Analysis of factors affecting student Bidik Misi savings behavior*. 14, 65–72.
- Ardiana, M. (2016). *Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri*. 4(1), 59–75. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/IKM/article/view/2203>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss. Cv.Budi Utama.
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(5), 476–487. <https://eprints.uny.ac.id/57719/>
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(September 2021), 51–65.
- Robin, R., & Djanuarko, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Menabung Pada Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 112–126. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2763>
- Sina, P. G. (2014). Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka). *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung. *Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana*, 19(1), 27–52.
- Soekanto, S.(2014). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suhendra, Y. F., & Arifin, A. Z. (2019). *Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di*. I(3), 600–608.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., Tsen, T. C., & A. (2012). *Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia*. May.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Widayato. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Keuangan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, volume 2 no 2
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>